

5. Karunia

Menikmati kehidupan yang indah ini terkadang memunculkan berbagai pertanyaan pada diri kita tentang makna keberadaan diri kita dalam kehidupan. Berbagai dialog dengan diri sendiri semacam mencari makna keberadaan diri dalam kehidupan dengan berbagai persoalannya yang kompleks, mengaitkan persoalan-persoalan kehidupan yang dialami.

Sebagai manusia yang beragama, terkadang persoalan yang dialami dikembalikan pada Tuhan sebagai Sang Pencipta. Apa, Mengapa, dan Bagaimana tentang Manusia seakan mencari hakekat diri kita yang sebenarnya. Perenungan yang pada akhirnya menimbulkan jawaban untuk lebih menguatkan rasa percaya kita pada Tuhan Sang Pencipta. Dalam perenungan itulah muncul pemikiran bahwa sungguh hidup yang diberikan Tuhan bagi kita Manusia adalah karunia yang diberikan pada diri kita sebagai manusia. Makna itu menginspirasi saya melahirkan karya patung saya yang berjudul 'Karunia'.

Saya membayangkan kehadiran diri saya dalam kehidupan bagai tetes air yang bening, bersih, yang turun ke bumi untuk memulai kehidupan. Suatu Karunia yang diberikan Tuhan kepada makhluk ciptaannya yang bernama manusia. Tetesan itu hadir di bumi untuk memberi makna pada kehidupan ini sesuai talenta yang diberikan kepada diri manusia masing-masing.



Gbr. 5. Judul : Karunia
Ukuran: (t) 45 Cm
Bahan : Polyester Resin
Tahun : 2004